

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *PLATFORM CHATGPT* DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKADEMIK MAHASISWA

EFFECTIVENESS OF USING THE CHATGPT PLATFORM IN COMPLETING STUDENTS' ACADEMIC ASSIGNMENTS

Ainur Rhama Fani¹⁾, Ratna Nurdiana²⁾, Ninies Eryadini³⁾

¹²³Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹Email: ainurrahmafani09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa terhadap *Platform ChatGPT*, menganalisis bentuk penggunaannya dalam tugas akademik, dan mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu 10 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Kampus Lamongan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, angket, dan observasi langsung. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap fungsi *Platform ChatGPT*, menggunakannya secara aktif dalam berbagai jenis tugas, dan merasakan manfaat signifikan berupa peningkatan efisiensi, kualitas tugas, serta pemahaman materi. Dengan demikian, penggunaan *Platform ChatGPT* terbukti efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap penyelesaian tugas akademik mahasiswa.

Kata kunci: efektivitas, *platform ChatGPT*, tugas akademik

ABSTRACT

This study aims to describe students' understanding of the ChatGPT Platform, analyze its use in academic assignments, and evaluate its effectiveness in a learning context. This study uses a qualitative descriptive approach. The informants in this study were 10 students of the Economics Education Study Program, Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Lamongan Campus, selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques used included in-depth interviews, questionnaires, and direct observation. The research findings indicate that students have a good understanding of the ChatGPT Platform's functions, actively use it in various types of assignments, and experience significant benefits in the form of increased efficiency, assignment quality, and understanding of the material. Thus, the use of the ChatGPT Platform has proven effective and makes a positive contribution to the completion of students' academic assignments.

Keywords: effectiveness, *ChatGPT Platform*, academic assignments

PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang teknologi informasi yang cepat telah menghasilkan dampak besar di dunia pendidikan (Astutik et al., 2024). Hal ini memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel dan cepat (Devia et al., 2024). Mahasiswa sebagai kelompok intelektual kini memanfaatkan berbagai *platform digital* untuk menyelesaikan tugas secara praktis dan instan (Putriningrum et al., 2023). Mereka tidak lagi sepenuhnya bergantung pada buku cetak, melainkan juga memanfaatkan berbagai sumber daring sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas akademik (Al Khanza et al., 2024).

Tugas akademik adalah kegiatan yang diberikan oleh pengajar kepada siswa atau mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu (Mulya et al, 2020). Tugas ini dapat berupa makalah, presentasi, proyek, atau ujian, dan bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan analisis, penelitian, dan kreativitas siswa dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari. Melalui tugas akademik, mahasiswa diharapkan dapat berlatih berpikir kritis dan mandiri yang kini lebih banyak diselesaikan dengan bantuan teknologi digital (Peliza, 2024). *Platform digital* dipilih karena akses cepat, kelengkapan materi, dan fleksibilitas waktu (A. et al., 2024). Salah satu *platform digital* yang populer di kalangan mahasiswa adalah *ChatGPT* (Chukwuere, 2024).

ChatGPT merupakan model *AI* yang mampu menjawab pertanyaan, menyusun kerangka tugas, dan membantu memahami konsep (Boulaïd, 2024). Kemampuannya dalam menyajikan informasi secara instan menjadikan proses penyelesaian tugas lebih efisien, kemudahan ini mendorong mahasiswa semakin bergantung pada *Platform ChatGPT* (Suariqi, 2023). Menurut McKinsey yang dikutip oleh Akbar & Kurniawan (2023), 75% mahasiswa merasa terbantu dalam memahami materi dengan *AI*, dan 65% mengaku lebih efisien menyelesaikan tugas (Akbar & Kurniawan, 2023).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Kampus Lamongan merupakan pengguna aktif *Platform*

ChatGPT. Berdasarkan observasi bersama Ketua Program Studi, Ibu Evi Aulia Rachma, S.Pd., M.Pd., mahasiswa banyak memanfaatkan *Platform ChatGPT* untuk mencari materi, menyusun tugas tertulis, hingga membuat presentasi dengan cepat.

Urgensi penelitian ini semakin terlihat ketika mencermati bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Kampus Lamongan merupakan kelompok yang aktif memanfaatkan teknologi pembelajaran, namun pemanfaatan *Platform ChatGPT* di lingkungan ini sama sekali belum pernah diteliti secara ilmiah. Sementara itu, fenomena awal menunjukkan adanya variasi penggunaan: beberapa mahasiswa menggunakan *Platform ChatGPT* untuk mencari referensi, merangkum materi, atau menyusun tugas, tetapi sebagian lainnya masih ragu mengenai cara penggunaan yang tepat, batas etika akademik, dan tingkat keandalan informasi yang diberikan. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pemahaman, teknik penggunaan, frekuensi, serta efektivitas *Platform ChatGPT* pada konteks kampus ini. Dengan demikian, lokasi penelitian ini menjadi penting karena mencerminkan situasi nyata yang sedang berlangsung dan membutuhkan pemetaan ilmiah yang jelas.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dipaparkan, kajian ini diberi judul “Efektivitas Penggunaan *Platform ChatGPT* Dalam Penyelesaian Tugas Akademik Mahasiswa”. Kajian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang komprehensif tentang peran dan dampak penggunaan *Platform ChatGPT* dalam proses akademik mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada deskripsi fenomena secara mendalam, melibatkan 10 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ekonomi di universitas PGRI Adi Buana PSDKU Kampus Lamongan. Pemilihan partisipan dilakukan secara *purposive* sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, penyebaran angket tertutup menggunakan skala Likert Ransitif serta

dokumentasi pendukung, seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui model analisis *Miles and Huberman* meliputi proses reduksi data, penyusunan informasi yang relevan, dan penarikan kesimpulan pada tahap akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proses wawancara mendalam yang dilaksanakan terhadap sepuluh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Kampus Lamongan menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa aktif memanfaatkan *platform ChatGPT* dalam penyelesaian tugas akademik. Mereka menganggap *Platform ChatGPT* sebagai alat bantu yang praktis, cepat, dan relevan dengan kebutuhan perkuliahan, terutama dalam menyusun makalah dan materi presentasi.

Dalam hal pemahaman, mayoritas mahasiswa memandang *Platform ChatGPT* bukan sekadar mesin penjawab otomatis, melainkan sebagai mitra berpikir yang membantu mereka memahami konsep, menemukan struktur tulisan, dan merumuskan ide. Pemahaman mereka dikategorikan menjadi tiga tipe:

1. Kreatif-integratif, yakni menjadikan *Platform ChatGPT* sebagai pemicu ide dan kreativitas
2. Aplikatif-praktis, memanfaatkan *Platform ChatGPT* sebagai alat bantu menyusun dan memahami materi secara efisien
3. Fungsional-dasar, menggunakan *Platform ChatGPT* untuk hal teknis seperti mencari jawaban atau referensi awal.

Terkait penggunaan, *Platform ChatGPT* paling sering dimanfaatkan untuk tugas makalah dan presentasi. Untuk makalah, mahasiswa menggunakananya dalam merumuskan tema, menyusun kerangka, dan memperdalam isi materi. Sedangkan untuk presentasi, *Platform ChatGPT* dimanfaatkan untuk merangkum poin-poin utama yang akan dituangkan dalam slide *PowerPoint*. Penggunaan dilakukan secara rutin maupun selektif, tergantung pada tingkat kesulitan tugas dan tenggat waktu yang dihadapi.

Adapun dari sisi teknik penggunaan, mahasiswa menunjukkan pola berpikir yang sistematis, yaitu:

1. Merumuskan pertanyaan (*prompt*) yang jelas dan terarah
2. Mengevaluasi dan merevisi respons yang diberikan *Platform ChatGPT* apabila belum sesuai
3. Melakukan verifikasi silang melalui sumber lain seperti jurnal atau artikel ilmiah.

Teknik ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menerima jawaban secara mentah, tetapi menerapkan pendekatan kritis dan reflektif dalam menggunakan *AI* sebagai sumber pembelajaran.

Kesadaran terhadap etika akademik juga terlihat dari praktik parafrase yang dilakukan oleh sebagian besar informan. Delapan dari sepuluh mahasiswa menyatakan selalu memparafrase hasil dari *Platform ChatGPT* sebelum digunakan dalam tugas untuk menghindari plagiasi. Parafrase dilakukan secara manual maupun dengan bantuan aplikasi seperti *QuillBot* dan *Humanize AI*. Hanya dua mahasiswa yang belum terbiasa parafrase, yang umumnya masih berada di tingkat awal perkuliahan dan belum sepenuhnya memahami pentingnya orisinalitas dalam karya ilmiah.

Secara umum, temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan *Platform ChatGPT* secara aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik. Mereka tidak hanya mengandalkan hasil dari *platform* ini, tetapi juga mengolahnya kembali agar sesuai dengan prinsip akademik. Dengan teknik penggunaan yang terarah serta kepatuhan terhadap etika penulisan, *Platform ChatGPT* terbukti menjadi alat yang efektif dalam menunjang efisiensi, struktur, dan kualitas hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Platform ChatGPT* dalam membantu penyelesaian tugas akademik diukur melalui hasil angket yang disebarluaskan kepada mahasiswa. Berdasarkan data yang terkumpul, responden menilai *platform ChatGPT* sangat efektif dalam aspek efisiensi waktu, pemahaman terhadap materi, peningkatan kualitas tugas, dan kepuasan pengguna. Berikut ini disajikan Tabel yang berisi ringkasan respons mahasiswa terhadap angket:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil angket

No	Indikator Efektivitas	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Efisiensi waktu penyelesaian tugas	80%	20%	0%
2	Struktur dan kualitas tugas	70%	30%	0%
3	Membantu memahami materi sulit	70%	30%	0%
4	Kepuasan terhadap hasil tugas	80%	20%	0%
5	Penggunaan secara etis dan tidak copy-paste	50%	30%	20%
6	Meningkatkan rasa percaya diri akademik	70%	30%	0%

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Hasil angket menunjukkan bahwa mahasiswa menilai penggunaan *Platform ChatGPT* sangat efektif dalam menyelesaikan tugas akademik, baik dari segi efisiensi waktu, struktur tugas, pemahaman materi, hingga peningkatan rasa percaya diri. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu dosen, Ibu Evi, yang menyampaikan bahwa mahasiswa yang menggunakan *Platform ChatGPT* cenderung lebih mudah memahami materi sulit karena mendapatkan penjelasan alternatif, menghasilkan tugas dengan struktur yang lebih teratur, serta menunjukkan peningkatan rasa percaya diri. Ia menilai *Platform ChatGPT* memberikan kontribusi positif selama digunakan secara etis dan tidak disalin mentah-mentah.

Dengan demikian, efektivitas penggunaan *Platform ChatGPT* oleh mahasiswa dapat dipahami secara menyeluruh melalui tiga aspek utama, yaitu pemahaman, penggunaan, dan hasilnya terhadap efektivitas belajar. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap fungsi dan cara kerja *Platform ChatGPT*, termasuk bagaimana menyusun *prompt* yang spesifik, melakukan verifikasi ulang atas informasi yang diperoleh, dan memanfaatkan platform ini

secara etis. Hal ini mencerminkan tingkat literasi digital yang tinggi dan sikap bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi.

Dalam praktiknya, *Platform ChatGPT* digunakan secara aktif untuk membantu memahami materi, menyusun makalah, merancang kerangka tugas, dan mencari referensi akademik. Mahasiswa tidak hanya menyalin isi dari *Platform ChatGPT*, tetapi juga memparafrase dengan gaya bahasa sendiri, menggunakan alat bantu seperti *Quillbot Ai* atau *Humanize AI* untuk menjaga orisinalitas. Berdasarkan teori *Uses and Gratifications*, pemanfaatan ini mencakup dimensi kognitif (pemenuhan informasi), afektif (kenyamanan dan rasa percaya diri), serta sosial (mengurangi ketergantungan pada bantuan orang lain dan mendorong kemandirian).

Efektivitas penggunaan *Platform ChatGPT* tersebut juga dilihat dari hasil angket yang mencakup enam indikator utama, yaitu efisiensi waktu, kemudahan memahami materi, kemampuan menyusun tugas dengan sistematis, rasa percaya diri, kemandirian dalam belajar, dan kesadaran etis. Data angket menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tergolong dalam kategori “tinggi” di hampir semua indikator tersebut. Efektivitas ini tidak hanya terpaku pada aspek teknis, tetapi juga berdampak secara afektif dan sosial, di mana mahasiswa merasa lebih percaya diri, tidak mudah stres, dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tanpa adanya terlalu bergantung pada bantuan luar. Pendapat Ibu Evi Aulia Rachma, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen pengampu, turut menguatkan hal ini dengan menegaskan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan *Platform ChatGPT* cenderung lebih mandiri, terarah, dan menunjukkan peningkatan kualitas akademik. Efektivitas tersebut juga didukung oleh temuan penelitian terdahulu Heri Nur Cahyanto dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *Platform ChatGPT* meningkatkan kemandirian mahasiswa hingga 65%, dengan signifikansi tinggi ($p<0,005$) (Cahyanto & Zulkarnain, 2024). Penelitian Sekreningsih Nita dkk. (2023) juga menemukan bahwa penggunaan *Platform ChatGPT* mampu meningkatkan efektivitas proses belajar dengan mempercepat waktu penyusunan materi akademik hanya dalam hitungan menit (Nita et al., 2023). Penelitian oleh Finanti (2025) Penelitian ini menyimpulkan bahwa

ChatGPT efektif sebagai asisten akademik dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas secara efisien dan tepat, namun perlu pengelolaan agar tidak menimbulkan ketergantungan (Finanti et al., 2025)

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa efektivitas penggunaan *Platform ChatGPT* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Kampus Lamongan berada pada tingkat tinggi. Hal ini terlihat dari keberhasilannya dalam memenuhi kebutuhan afektif dan sosial mahasiswa, serta kontribusinya terhadap efisiensi, pemahaman materi, dan kemandirian akademik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Platform ChatGPT* sangat berhasil dalam memberikan bantuan penyelesaian tugas akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Kampus Lamongan. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap fungsi dan manfaat *Platform ChatGPT*, serta menggunakannya dengan sikap kritis dan bertanggung jawab, seperti memverifikasi informasi dan melakukan penyuntingan sebelum digunakan. Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa sebagian informan menyatakan *Platform ChatGPT* membantu mereka memahami materi yang sulit, memberikan penjelasan yang lebih sederhana, serta mempermudah menemukan ide awal dalam penyusunan tugas. Beberapa informan juga mengungkapkan bahwa penggunaan *Platform ChatGPT* membuat proses belajar terasa lebih ringan dan terarah, karena mereka dapat memperoleh gambaran awal sebelum mengembangkan tulisan dengan bahasa sendiri. Penggunaan *Platform ChatGPT* juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa baru dalam memahami materi, menemukan referensi, dan menyesuaikan diri dengan dunia akademik. Efektivitasnya tidak hanya tampak dalam percepatan penyelesaian tugas dan peningkatan pemahaman, tetapi juga dalam penguatan literasi digital, kemandirian belajar, dan eksplorasi kreatif di luar ranah akademik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi seperti *Platform ChatGPT* perlu terus

diarahkan dan dibimbing agar tetap etis, kritis, dan mendukung pengembangan kompetensi akademik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- A., H., Bau, R. T. R. ., & Bouty, A. A. (2024). *Penggunaan ChatGPT Sebagai Sumber Pembelajaran Adaptif Untuk Menanggapi Kebutuhan Individu Siswa*. VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v5i2.170>
- Akbar, A., & Kurniawan, R. R. (2023). *AI dan Dampaknya Pada Perekonomian Menurut Fiqih*. Manajemen & Akuntansi Prabumulih, 7(1), 31–40.
- Al Khanza, R., Retno, R., Pradana, R. A., & Ihsan, M. I. (2024). *Mahasiswa dan Intelektual Sebagai Kekuatan Politik: Studi Atas Penolakan Kebijakan UU Ciptakerja*. Journal Politique, 4(1), 117–129.
- Astutik, Y., Oktavira, N. M., Putri, B. A. D., & ... (2024). *The Influence of Technology in English Learning at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo: Students' Voices*. International Symposium Proceedings, 1–10. <https://journal.um-surabaya.ac.id/PsychoSeries/article/view/25354%>.
- Boulaid, F. (2024). *ChatGPT in The Lab: Analyzing the Potential Pros and Cons for Research Professionals*. Jurnal Arbitrer, 10(4), 426–436. <https://doi.org/10.25077/ar.10.4.426-436.2023>
- Cahyanto, H. N., & Zulkarnain, O. (2024). *Pengaruh penggunaan chatgpt terhadap kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik*. 8(April), 930–935.
- Chukwuere, J. E. (2024). *Today's Academic Research: The Role of ChatGPT Writing*. Journal of Information Systems and Informatics, 6(1), 30–46. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v6i1.639>
- Devia, D., Khairunnisa, F., & Gusmaneli, G. (2024). *Media Teknologi Untuk Memotivasi Dan Prestasi Mahasiswa*. Jip, 2(5), 748–755.
- Finanti, E., Simamora, S., Simanungkalit, I., & Sagala, P. N. (2025). *Efektivitas Peran Chatgpt Sebagai Alat Bantu Penyelesaian Tugas Akademik Mahasiswa*. 3, 74–85.

- Mulya et al. (2020). *Pengaruh Banyaknya Tugas Terhadap Kesehatan Mahasiswa Itera*, 7.
- Nita, S., Sussolaikah, K., & Aldida, J. D. (2023). *The Role of Artificial Intelligence-Based Technology with ChatGPT as an Educational Learning Media Innovation in Indonesia*. International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts, 2(2), 235–241. <https://doi.org/10.47709/ijmdsa.v2i2.3333>
- Peliza, R. (2024). *Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa*. International Conferences on Islamic Studies (ICIS) , 2(1), 82–95.
- Putriningrum, R., Wulandari, Y., & Utami, R. D. P. (2023). *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D Iii Kebidanan Kusuma Husada Surakarta*. Jurnal KESMADASKA, 3(2), 1–15.
- Suariqi. (2023). *Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan*. DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>